

ANALISIS KONJUNGSI PADA TERJEMAHAN SURAT AL KAHFI

SKRIPSI

*Diajukan guna Memenuhi Salah Satu Syarat Mencapai
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Program Studi
Pendidikan Bahasa Indonesia*

Oleh

NANDA SARI PADWIKHA BR SEMBIRING

NPM. 1502040246



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

MEDAN

2019



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata I
Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Panitia Ujian Sarjana Strata-I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Jum'at, 11 Oktober 2019, pada pukul 07.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa :

Nama Lengkap : Nanda Sari Padwika Br Sembiring
NPM : 1502040246
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Analisis Konjungsi pada Terjemahan Surat Al Kahfi

Ditetapkan : Lulus Yudisium
 Lulus Bersyarat
 Memperbaiki Skripsi
 Tidak Lulus

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

PANITIA PELAKSANA

Ketua,

Sekretaris,

Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd. dan Dr. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.
2. Amnur Rifai Dewirsyah, S.Pd., M.Pd.
3. Drs. Tepu Sitepu, M.Si.

1. _____
2. _____
3. _____



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini yang diajukan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Lengkap : Nanda Sari Padwika Br Sembiring
 NPM : 1502040246
 Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Judul Skripsi : Analisis Konjungsi pada Terjemahan Surat Al Kahfi

sudah layak disidangkan.

Medan, 21 Oktober 2019

Disetujui oleh:
 Dosen Pembimbing,


Drs. Tepu Sitepu, M.Si.

Diketahui oleh:

Dekan,

Ketua Program Studi,




Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.


Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

ABSTRAK

Nanda Sari Padwika Br Sembiring. NPM. 1502040246. Medan : Analisis Konjungsi pada Terjemahan Surat Al Kahfi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. 2019.

Tujuan penelitian ini merupakan pemaparan analisis jenis konjungsi berdasarkan makna pada terjemahan surat Al Kahfi. Metode dalam penelitian ini ialah deskriptif dan merupakan penelitian kualitatif. Objek penelitian pada skripsi ini ialah konjungsi pada terjemahan surat Al Kahfi dengan mentranskripsikan terjemahan surat Al Kahfi ayat 1-50. Berdasarkan hasil analisis data disimpulkan : adanya jenis konjungsi berdasarkan makna yang ditemukan dalam terjemahan surat Al Kahfi sebanyak 10 jenis konjungsi berdasarkan makna, yakni : 1) Kata penghubung menjumlahkan (*dan, serta*), 2) Kata penghubung memilih (*atau*), 3) Kata penghubung mempertahankan (*tetapi*), 4) Kata penghubung mengurutkan (*kemudian, lalu*), 5) Kata penghubung menyamakan (*adalah, bahwa*), 6) Kata penghubung sebab akibat (*karena*), 7) Kata penghubung tujuan (*agar*), 8) Kata penghubung waktu (*ketika, selama*), 9) Kata penghubung akibat (*hingga, sampai*), dan 10) Kata penghubung sasaran (*untuk*).

Kata Kunci : *konjungsi, terjemahan surat Al Kahfi*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT atas nikmat hidayah dan karunia yang telah diberikan kepada peneliti. Satu dari sekian banyak nikmatnya ialah keberhasilan peneliti dalam menyelesaikan skripsi dengan judul “Penggunaan kalimat persuasi pada artikel majalah *Suara Muhammadiyah* edisi Januari 2019”. Shalawat teriring salam kita hadiahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari alam kegelapan menuju alam yang terang benderang dan dari zaman kebodohan hingga zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti saat ini. Skripsi ini disusun guna memenuhi salah satu syarat mencapai gelar sarjana pada program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penulis menyadari bahwa manusia tidak luput dari kesalahan dan kekurangan. Penulis menyadari suatu usaha bukanlah pekerjaan yang mudah, sehingga dalam penulisan skripsi ini masih banyak kesalahan dan kekurangan. akhirnya peneliti tetap berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca. Dalam penelitian ini, peneliti dapat banyak masukan dan bimbingan moril maupun material dari berbagai pihak. Untuk itu peneliti mengucapkan terima kasih yang setulusnya dan sebesar-besarnya kepada yang teristimewa.

Ayahanda saya tercinta **Eddy Klana Sembiring** dan ibunda tersayang **Nafsiah** yang telah membesarkan mendidik, mencintai, member nasihat-nasihat serta membreikan doa restu atas keberhasilan penyusunan skripsi ini. Disisi lain, peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada:

1. **Dr. Agussani, M. AP.**, Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. **Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.**, Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. **Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.**, Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. **Dr. Mhd. Isman, M.Hum.**, Ketua Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu **Aisyah Aztri, S.Pd., M.Pd.**, Sekretaris Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. **Drs. Tepu Sitepu, M.Si.**, selaku dosen pembimbing yang telah banyak memberikan kritik saran dan masukan terhadap skripsi peneliti sehingga peneliti bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
7. Bapak dan Ibu Dosen beserta staf pegawai Biro Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Kakanda tersayang **Novia Sari Adisty Sembiring, Dwi Dinda Sari Sembiring** dan adik saya tersayang **Tasya Nawang Sari br Sembiring** yang telah memberikan kasih sayang yang sebesar-besarnya dan memberikan motivasi sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.

9. Kepada sahabat-sahabat saya **Ade Irma Irianti, Larassati , Retno Windari** dan **Sri Wulandari** yang telah banyak membantu, memberikan motivasi, memberikan semangat, serta mendukung saya.
10. Keluarga besar yang telah memberikan doa serta dukungan selama ini kepada penulis.
11. Teruntuk calon Imam saya yang hingga sekarang masih menjadi rahasia Allah SWT.
12. Seluruh teman seperjuangan Bahasa Indonesia khususnya kelas 8 C Sore dan masih banyak lagi yang belum saya masukkan namanya, terimakasih atas dukungannya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Akhirnya dengan kerendahan hati penulis mengharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi dunia pendidikan khususnya bagi penulis. Tiada kata yang baik yang lebih baik yang dapat penulis ucapkan bagi semua pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi ini mudah-mudahan mendapat keberkahan dari Allah SWT.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Medan, September 2019

Nanda Sari Padwika Br Sembiring

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II LANDASAN TEORI	7
A.Kerangka Teoritis	7
1. Pengertian Konjungsi.....	7
2. Jenis Konjungsi Berdasarkan Makna	7
a. Kata Penghubung Menjumlahkan.....	10

b. Kata Penghubung Memilih.....	11
c. Kata Penghubung Mempertahankan.....	11
d. Kata Penghubung Membetulkan	11
e. Kata Penghubung Menegaskan.....	12
f. Kata Penghubung Membatasi.....	12
g. Kata Penghubung Mengurutkan	12
h. Kata Penghubung Menyamakan	13
i. Kata Penghubung Sebab Akibat.....	14
j. Kata Penghubung Persyaratan	14
k. Kata Penghubung Tujuan	14
l. Kata Penghubung Waktu	14
m. Kata Penghubung Akibat	15
n. Kata Penghubung Batas Kejadian.....	16
o. Kata Penghubung Sasaran	16
p. Kata Penghubung Penegasan	16
q. Kata Penghubung Pengandaian.....	17
r. Kata Penghubung Perbandingan	17

s. Kata Peghubung Mengumpulkan.....	17
t. Kata Penghubung Penegas	18
u. Kata Penghubung Mengontraskan	18
B. Kerangka Konseptual.....	20
C. Pernyataan Penelitian.....	21
BAB III METODE PENELITIAN	22
A. Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	22
B. Sumber Data Dan Penelitian	23
C. Metode Penelitian	24
D. Variabel Penelitian	24
E. Definisi Operasional	25
F. Instrumen Penelitian	26
G. Teknik Analisis Data	27
BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN	28
A.Deskripsi Hasil Penelitian.....	28
B. Analisis Data	47
C. Jawaban Pernyataan Penelitian.....	55

D. Keterbatasan Penelitian.....	56
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	57
A. Kesimpulan	57
B. Saran.....	57
DAFTAR PUSTAKA.....	58

DAFTAR TABEL

1. Tabel 3.1 Rencana Waktu Penelitian	22
2. Tabel 3.2 Data Analisis Konjungsi pada Terjemahan Surah Al Kahfi.....	26
3. Tabel 4.1 Data Analisis Konjungsi pada Terjemahan Surah Al Kahfi.....	28

DAFTAR LAMPIRAN

Terjemahan Surat Al Kahfi

Lampiran 1 Permohonan Judul (K1)

Lampiran 2 Permohonan Proyek Proposal (K2)

Lampiran 3 Permohonana Proyek Proposal Dan Dosen Pembimbing

Lampiran 4 Berita Acara Bimbingan Proposal

Lampiran 5 Lembar Pengesahan Proposal

Lampiran 6 Surat Permohonan Seminar Proposal

Lampiran 7 Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal

Lampiran 8 Surat Keterangan Menyelesaikan Seminar

Lampiran 9 Surat Pernyataan Plagiat

Lampiran 10 Surat Permohonan Riset

Lampiran 11 Surat Balasan Riset

Lampiran 12 Berita Acara Bimbingan Skripsi

Lampiran 13 Surat Permohonan Ujian Skripsi

Lampiran 14 Surat Pengesahan Skripsi

Lampiran 15 Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia menggunakan bahasa sebagai alat komunikasi dalam kehidupan sehari-hari. Bahasa sebagai alat komunikasi dalam berinteraksi sangat relevan untuk menjaga komunikasi berjalan dengan baik. Dengan bahasa seseorang juga dapat mengkomunikasikan pesan maupun buah pikiran yang hendak disampaikan kepada oranglain. Hal ini akan membantu setiap individu dalam menjalin interaksi bermasyarakat. Bahasa juga digunakan dalam menjalankan segala aktivitas kehidupan bagi tiap-tiap individu. Misalnya dalam hal penelitian, pemberitaan bahkan dalam menyampaikan suatu pendapat untuk dimengerti maupun dibaca oleh tiap-tiap individu. Adanya bahasa dalam kehidupan tiap individu erat kaitannya dengan pemakainya. Setiap individu menggunakan bahasa sebagai alat untuk menyampaikan gagasan maupun ide yang memiliki tujuan tertentu agar dimengerti oleh individu lain yang dikatakan sebagai interaksi dalam kehidupan. Namun seiring perkembangan zaman bahasa kian tumbuh dan berkembang dengan pesat. Urutan kata merupakan posisi atau keberadaan kata yang satu dengan kata yang lain dalam suatu kalimat tertentu. Sehingga dapat menimbulkan perbedaan makna dalam kalimat tersebut. Dengan begitu urutan kata memiliki peranan yang begitu penting dalam hal ini.

Al qur'an merupakan kitab suci bagi umat Islam. Allah SWT telah menurunkan Al qur'an sebagai pedoman umat islam. Al qur'an merupakan kitab suci umat islam yang berisi kumpulan firman Allah SWT(Kalam Allah SWT)

yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW. Al qur'an diturunkan untuk menjadi pedoman manusia dalam menata kehidupan supaya memperoleh kebahagiaan di dunia dan akhirat. Dalam terjemahan Alquran terdapat kalimat yang sukar untuk dipahami maupun dimengerti oleh sebagian umat. Bahasa yang digunakan dalam terjemahan Al qur'an berbeda dengan bahasa maupun kalimat yang digunakan dalam media massa cetak. Bahkan kalimat yang digunakan dalam surat kabar dan majalah lebih mudah dipahami karena menggunakan bahasa maupun kalimat jurnalistik. Sedangkan Al qur'an bahasa ataupun kalimat yang digunakan tidak sama dengan bahasa yang dipakai oleh jurnalistik.

Banyaknya para ulama-ulama besar dan ahli tafsir yang menerjemahkan kandungan dari isi Al qur'an dalam berbagai bentuk bahasa mempermudah banyak orang dalam hal memahami makna yang terdapat dalam Al qur'an. Hal ini bermaksud agar bahasa dalam Al qur'an dapat difungsikan sebagai pemahaman firman Allah SWT yang sesuai dengan bahasa aslinya. Adanya penggunaan kata sambung dalam terjemahan Al qur'an sangatlah berpengaruh terhadap kesatuan makna. Penggunaan kata sambung yang jelas dan benar dapat berpengaruh terhadap kesalahan penafsiran makna terhadap sebuah kalimat maupun wacana. Kalimat merupakan kajian dari sintaksis. Secara umum sintaksis itu terdiri dari susunan subjek (S), predikat (P), objek (O), dan keterangan (K) (Chaer, 2012 :207). Hal ini berpengaruh pada pemahaman seseorang terhadap makna yang terkandung. Contoh sebagai berikut :

- a. Sesungguhnya jika mereka dapat mengetahui tempatmu, niscaya mereka akan melempari kamu dengan batu .(Al quran surah ke 18, 2006:234)

- b. Kakeknya meninggal dan keesokan harinya neneknya meninggal pula.(Sumardjo, 2018:139)

Pada kalimat **a** merupakan salah satu contoh terjemahan Al qur'an surat Al Kahfi ayat ke-20. Dalam hal ini sebagai pembaca kita harus lebih teliti untuk memaknai maksud dari kalimat terjemahan surat Al Kahfi. Kalimat **a** di atas menerangkan bahwa jika ada kaum ataupun musuh yang melihat tempat persembunyianmu, mereka akan menyerang dengan menggunakan batu. Sedangkan pada kalimat **b** merupakan contoh bahasa jurnalistik yang digunakan dalam bahasa buku. Kalimat **b** memiliki makna bahwasanya setelah kakek meninggal, nenek juga meninggal dunia dengan kurun waktu yang berdekatan.

Dalam hal ini peneliti akan mengkaji terjemahan surat Al Kahfi yang terdiri atas 110 ayat yang tergolong dalam surat Makkiyyah. Surat Al Kahfi merupakan surat ke-18 sesudah surat Al Isra dan memiliki arti penghuni-penghuni gua.

Adapun isi dari pokok-pokok surat Al Kahfi ialah sebagai berikut :

1. Ancaman terhadap kepercayaan Tuhan punya anak
2. Kisah Ashhabul Kahf
3. Petunjuk-petunjuk tentang dakwah
4. Nabi Musa a.s. mencari ilmu
5. Dzul Qarnain dengan Ya'jud dan Ma'jud
6. Azab bagi orang-orang musyrik dan pahala bagi orang-orang mukmin

7. Luasnya ilmu Allah tidak terhingga. (Al quran surah ke 18, 2006:234)

Dengan demikian berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, peneliti tertarik untuk menganalisis penggunaan konjungsi pada terjemahan surah Al Kahfi. Hal ini dikarenakan dalam surah Al Kahfi terdapat banyak konjungsi, baik yang menghubungkan antarfrase, antarklausa, antar kalimat, maupun antar paragraph. Sehingga judul penelitian ini ialah “Analisis Konjungsi pada Terjemahan Surah Al Kahfi”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan masalah yang di angkat peneliti, maka identifikasi masalah yang dapat duraikan ialah :

1. Banyaknya penggunaan konjungsi dalam sebuah wacana
2. Penafsiran makna konjungsi yang tidak tepat
3. Adanya jenis konjungsi berdasarkan makna pada terjemahan surat Al Kahfi

C. Batasan Masalah

Untuk mengarahkan penelitian ini agar lebih terarah sesuai dengan tujuan yang akan dicapai. Adapun yang menjadi batasan masalah dalam penelitian ini adalah analisis jenis-jenis konjungsi berdasarkan makna yang terdapat dalam terjemahan surat Al Kahfi dari ayat 1-50 dari total keseluruhan yang berjumlah 110 ayat. Dalam hal ini, peneliti mengarahkan lebih kepada terjemahan ayat yang hanya terdapat kata penghubung didalamnya .

D. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini, berdasarkan pemaparan latar belakang diatas ialah bagaimanakah jenis kata penghubung yang dilihat dari makna yang terdapat dalam terjemahan surat Al Kahfi?.

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini ialah untuk memaparkan kata penghubung berdasarkan jenis kata hubung menurut maknanya yang terdapat dalam terjemahan surat Al Kahfi.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu referensi yang sangat bermanfaat dalam berbagai kepentingan, khususnya dalam bidang kebahasaan. Dengan demikian adapun manfaat secara teoritis dan praktis ialah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Adapun manfaat teoritis dari penelitian ini diharapkan dapat memperkaya ilmu pengetahuan, khususnya dalam menganalisis sebuah wacana dalam teks terjemahan Al-quran serta memperkaya ilmu pengetahuan keagamaan, khususnya perihal penggunaan konjungsi pada terjemahan surah Al-Kahfi.

2. Manfaat praktis

Adapun manfaat praktis dalam penelitian ini diharapkan mampu memberikan hal positif bagi pembaca dalam memahami

terjemahan surah Al-Kahfi, demi memperdalam pengetahuan perihal pemakaian konjungsi yang digunakan dalam memaknai terjemahan surah Al-Kahfi.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Kerangka Teoritis

1. PENGERTIAN KONJUNGSI

Kridalaksana (dalam Maulina,2018:Vol 9) menyebut konjungsi dengan sebutan konjungtor, yang merupakan kata sambung. Konjungtor menurutnya adalah bentuk atau satuan kebahasaan yang berfungsi untuk menyambung, merangkai, atau menghubungkan kata dengan kata, frasa dengan frasa, klausa dengan klausa, kalimat dengan kalimat, dan seterusnya. Konjungtor amat mudah dikenali karena menjadi pemarkah formal. Beberapa jenis konjungtor, antara lain konjungtor adversatif (misalnya: namun, tetapi), konjungtor kausal (misalnya : apalagi, demikian juga), konjungtor subordinatif (misalnya: meskipun, kalau), dan konjungtor temporal (misalnya: sebelumnya, sesudahnya, lalu, kemudian).

Konjungsi atau kata penghubung adalah kata-kata yang menghubungkan satuan-satuan sintaksis, baik antara kata dengan kata, antara frase dengan frase, antara klausa dengan klausa, atau antara kalimat dengan kalimat. Simak penggunaan kata *dan*, *karena*, dan *sebaliknya* pada kalimat-kalimat berikut(Chaer, 2015:98)

- Ibu dan ayah pergi ke Bogor
- Dia tidak datang karena hujan lebat sekali
- Orang-orang pergi ke utara sebaliknya dia menuju ke selatan

Menurut Rusminto (dalam Arma, 2016:8) konjungsi adalah kata yang dipergunakan untuk menggabungkan kata dengan kata, farsa dengan frasa, klausa dengan klausa, kalimat dengan kalimat atau paragraf dengan paragraf.

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli di atas, peneliti dengan ini menyimpulkan bahwa sanya konjungsi merupakan kata tugas atau kata hubung yang berfungsi menghubungkan kata dengan kata, frase dengan frase, klausa dengan klausa, kalimat dengan kalimat, dan paragraf dengan paragraf.

Berikut ini contoh konjungsi menurut Alwi, dkk (dalam Arma, 2016:9) yang menghubungkan dua satuan bahasa.

1. Kata dengan kata, misalnya:
 - a. Rembulan *dan* matahari,
 - b. Baik *atau* buruk

Contoh (a) *rembulan dan matahari* merupakan kata yang dihubungkan dengan konjungsi *dan* yang menandai hubungan penjumlahan. Selanjutnya, pada contoh (b) Baik atau buruk merupakan kata yang dihubungkan dengan konjungsi *atau* yang menandai pemilihan.

2. Frasa dengan frasa, misalnya:
 - a. Dia menangis dan istrinya pun tersedu-sedu.

Contoh tersebut frasa *dia menangis dan istrinya pun tersedu-sedu* merupakan frasa nominal (frasa yang sama artinya dengan kata benda) yang dihubungkan dengan konjungsi *dan* yang menandai hubungan penjumlahan.

3. Klausa dengan klausa, misalnya:

Para donatur mengunjungi korban bencana alam *dan* mereka member sumbangan kepada warganya. Klausa para donatur mengunjungi korban bencana alam *dan* mereka member sumbangan kepada warganya digabungkan dengan konjungsi *dan* sehingga terbentuklah kalimat majemuk setara. Klausa dalam kalimat majemuk yang disusun dengan konjungsi *dan* mempunyai kedudukan setara atau sama, maka klausa tersebut semuanya klausa utama.

4. Kalimat dengan kalimat, misalnya:

a. Jokowi telah terpilih menjadi presiden

b. Dengan demikian, ia harus menjalankan tugasnya dengan sebaik-baiknya

Kalimat (a) dan (b) menyatakan bahwa jika Jokowi telah terpilih menjadi presiden maka ia harus menjalani tugasnya dengan sebaik-baiknya. Contoh di atas, kalimat (a) dan kalimat (b) dihubungkan dengan menggunakan konjungsi dengan demikian yang menyatakan konsekuensi atau simpulan dari apa yang dinyatakan oleh kalimat (a).

5. Paragraf dengan paragraf, misalnya:

a. Ragam yang tinggi digunakan, misalnya, untuk pidato resmi, khotbah, kuliah, atau ceramah; penyiar lewat radio dan televisi. Penulisan yang bersifat resmi ; tajuk rencana dan artikel surat kabar, khususnya puisi.

- b. Karena ragam tinggi disarankan untuk peranan kemasyarakatan yang dinilai lebih tinggi atau lebih berharga, maka ragam itu pun memiliki gengsi yang lebih tinggi. Bahkan, ragam itu dianggap lebih elok, dan lebih mampu mengungkapkan pikiran yang berbobot dan majemuk.

Pada contoh di atas, paragraf (a) menjelaskan tentang ragam pidato, khotbah, ceramah yang resmi dalam ragam yang tinggi dan paragraf (b) menjelaskan tentang bahwa ragam tinggi disarankan untuk peranan kemasyarakatan yang dinilai lebih tinggi yang mampu mengungkapkan pikiran yang berbobot. Pada paragraf (a) dan paragraf (b) dihubungkan dengan menggunakan konjungsi *karena* yang menyatakan hubungan sebab.

2. JENIS KONJUNGSI BERDASARKAN MAKNA

Kata sambung merupakan kata yang berfungsi sebagai kata penghubung sebagai kata yang menghubungkan antara kata satu dengan kata yang lainnya. Pembagian kata sambung berdasarkan makna terbagi atas dua puluh satu bagian. Adapun pembagian konjungsi berdasarkan makna sebagai berikut :

a. Kata Penghubung Menjumlahkan

Menghubungkan menjumlahkan, yaitu konjungsi *dan*, *dengan*, dan *serta*. Simak contoh-contoh berikut :

1. Nenek *dan* kakek pergi ke Makassar.
2. Adik *dengan* ayah belum pulang.
3. Mereka menyanyi *serta* menari sepanjang malam.

b. Kata Penghubung Memilih

Menghubungkan memilih, yaitu konjungsi *atau*. Contoh kalimatnya.

1. Mana yang kamu pilih, yang merah *atau* yang biru.
2. Kamu yang datang ke rumah saya *atau* saya yang datang ke rumah kamu?

c. Kata Penghubung Mempertahankan

Menghubungkan mempertahankan, yaitu preposisi *tetapi*, *namun*, *sedangkan*, dan *sebaliknya*. Simak contoh – contoh berikut.

1. Kami ingin menyumbang lebih, *tetapi* kemampuan kami terbatas.
2. Mereka sudah berkali-kali dinasihati guru. *Namun*, mereka tetap saja membandal.
3. Ali dan Ahmad belajar bahasa Inggris, *sedangkan* dia belajar bahasa Arab.
4. Dalam liburan yang lalu orang-orang berlibur ke mana-mana; *sebaliknya* saya berdiam saja di rumah.

d. Kata Penghubung Membetulkan

Menghubungkan membetulkan, yaitu konjungsi *melainkan* dan *hanya*. Perhatikan contoh berikut.

1. Dia menangis bukan karena sedih, *melainkan* gembira.
2. Masakan ini bukan main enaknyanya; *hanya* terlalu pedas.

e. Kata Penghubung Menegaskan

Menghubungkan menegaskan, yaitu konjungsi *bahkan*, *malah (malahan)*, *lagipula*, *apalagi*, *jangan*. Misalnya :

1. Kikirnya bukan main. *Bahkan* untuk makan pun dia segan mengeluarkan uang.
2. Dinasihati baik-baik bukannya berterima kasih, *malah (malahan)* dia memusuhi kita.
3. Saya tidak hadir karena sakit. *Lagipula* saya tidak diundang.
4. Jalan-jalan di ibukota seringkali macet. *Apalagi* pada jam-jam sibuk.
5. *Jangan* seribu rupiah, satu rupiah pun aku tidak punya uang.

f. Kata Penghubung Membatasi

Menghubungkan membatasi, yaitu konjungsi *kecuali*, dan *hanya*. Simak contoh kalimat berikut.

1. Semua siswa sudah hadir, *kecuali* Ali dan Hadi.
2. Saya tidak apa-apa. *Hanya* agak pening.

g. Kata Penghubung Mengurutkan

Menghubungkan mengurutkan, yaitu konjungsi *kemudian*, *lalu*, *selanjutnya*, dan *setelah itu*. Perhatikan contoh-contoh berikut.

1. Mula-mula kami dipersilahkan duduk, *kemudian* kami diminta mengutarakan maksud kedatangan kami.
2. Dia duduk *lalu* menulis surat itu.
3. Beliau mengeluarkan dompet dan mengeluarkan selebar uang kertas *selanjutnya* diberikannya kepada saya.
4. Mula-mula ia mengambil kertas dan mesin tik. lalu mengetik surat itu, *kemudian* melipat surat itu, dan *selanjutnya* memasukkannya ke dalam amplop.

h. Kata Penghubung Menyamakan

Menghubungkan menyamakan, yaitu konjungsi *yaitu*, *yakni*, *ialah*, *adalah*, dan *bahwa*.

1. Kedua anak itu, *yaitu* Dadi dan Hasan, sering dimarahi ayahnya.
2. Tugas mereka, *yakni* mencuci dan memasak, telah dilakukan dengan baik.
3. Yang kami diperlukan *ialah* kertas, lem, dan perekat, harus kami beli di kota.
4. Para relawan *adalah* orang-orang yang mau menolong tanpa mengharap imbalan apa-apa.
5. Kabar *bahwa* mereka akan menikah sudah diketahui umum.

i. Kata Penhubung Sebab Akibat

Menghubungkan menyatakan sebab akibat, yaitu konjungsi *sebab* dan *karena*.

Perhatikan contoh berikut.

1. Banyak petani yang mengeluh *sebab* harga pupuk makin mahal.
2. Kami tidak dapat melanjutkan perjalanan *karena* hari sudah malam.
3. *Karena* ketiadaan dana, kami terpaksa berhenti kuliah.

j. Kata Penghubung Persyaratan

Menghubungkan menyatakan persyaratan, yaitu konjungsi *kalau*, *jikalau*, *jika*, *bila*, *bilamana*, *apabila*, dan *asal*. Perhatikan contoh berikut.

1. *Kalau* di undang, saya akan hadir.
2. Saya akan datang *kalau* diberi ongkos.
3. *Jikalau* tidak ada halangan, saya akan datang.
4. *Jika* diizinkan ayah, kami akan ikut serta.
5. *Bila* cuaca baik, kami akan ikut serta.
6. Pohon-pohon akan mati *bilamana* musim kemarau terlalu panjang.
7. Kami akan mengunjungi nenek di desa *apabila* musim liburan tiba.
8. Saya akan berangkat *asal* diberi ongkos secukupnya.

k. Kata Penghubung Tujuan

Menghubungkan menyatakan tujuan, yaitu konjungsi *agar* dan *supaya*.

Perhatikan contoh berikut.

1. Kami berangkat pagi-pagi *agar* tidak terlambat tiba di sekolah.
2. *Agar* tumbuh dengan baik tanaman ini harus diberi pupuk secukupnya.
3. Kami bekerja siang malam *supaya* pekerjaan ini lekas selesai.
4. *Supaya* lalu lintas lancar, maka akan dibangun jembatan layang disitu.

l. Kata Penghubung Waktu

Menghubungkan menyatakan waktu, yaitu konjungsi *ketika, sewaktu, sebelum, sesudah, tatkala, sejak, sambil, dan selama*.

1. Nenek datang *ketika* kami sedang makan siang.
2. *Sewaktu* terjadi gempa saya sedang tidak ada di rumah.
3. Biasakah mencuci tangan *sebelum* makan.
4. *Sesudah* sarapan kami berangkat ke sekolah.
5. *Tatkala* terjadi kerusuhan saya sedang berada di luar kota.
6. *Sejak* matahari terbit sampai sekarang pekerjaanku belum selesai juga.
7. Mereka bekerja *sambil* bergurau.
8. *Selama* musim kemarau kita harus waspada akan bahaya kebakaran.

m. Kata Penghubung Akibat

Menghubungkan menyatakan akibat, yaitu konjungsi *sampai, hingga, dan sehingga*. Simak contoh berikut.

1. Pencuri itu dipukuli orang banyak *sampai* mukanya babak belur.
2. Dia terlalu banyak makan *hingga* tidak kuat berdiri.

3. Dia terjerebab jatuh ke Lumpur *sehingga* bajunya kotor penuh lumpur.

n. Kata Penghubung Batas Kejadian

Menghubungkan menyatakan batas kejadian, yaitu konjungsi *sampai* dan *hingga*. Perhatikan contoh berikut.

1. Kami menyelesaikan pekerjaan itu *sampai* pukul tiga dinihari.
2. Mereka berjalan kaki di tengah hutan itu *hingga* bertemu dengan sebuah gubuk kecil.

o. Kata Penghubung Sasaran

Menghubungkan menyatakan tujuan atau sasaran, yaitu konjungsi *untuk* dan *guna*. Misalnya.

1. *Untuk* mengatasi bahaya banjir Pemerintah akan membuat saluran baru.
2. Murid-murid dikumpulkan di aula *guna* mendapat pengarahan dari kepala sekolah.

p. Kata Penghubung Penegasan

Menghubungkan menyatakan penegasan, yaitu konjungsi *meskipun*, *biarpun*, *kendatipun*, dan *sekalipun*.

1. Mereka berangkat juga ke Jakarta *meskipun* tidak diizinkan oleh orangtua mereka.

2. *Biarpun* hujan lebat pertandingan sepak bola itu berjalan terus.
3. *Kendatipun* kami punya uang, tetapi tak ada makanan yang dapat kami beli.
4. *Sekalipun* tidak lulus ujian, mereka tetap bergembira.

q. Kata Penghubung Pengandaian

Menghubungkan menyatakan pengandaian, yaitu konjungsi *seandainya* dan *andaikata*. Simak contoh berikut.

1. *Seandainya* saya punya uang satu miliar kamu akan saya belikan mobil baru.
2. Saya pasti akan celaka *andaikata* saya jadi berangkat.

r. Kata Penghubung Perbandingan

Menghubungkan menyatakan perbandingan, yaitu konjungsi *serperti*, *sebagai*, dan *laksana*. Perhatikan contoh-contoh berikut.

1. Kedua anak itu selalu saja bertangkar *serperti* kucing dengan anjing.
2. Kami terkejut bukan main *laksana* mendengar petir di siang hari.
3. Wajahnya pucat pasi '*sebagai*' bulan kesiangan.

s. Kata Penghubung Mengumpulkan

Menghubungkan dan mengumpulkan, yaitu konjungsi *jadi*, *karena itu*, *oleh sebab itu*, *kalau begitu*, dan *dengan demikian*. Simak contoh-contoh berikut.

1. Minggu lalu kamu meminjam uang saya seribu rupiah; dua hari yang lalu seribu rupiah; dan kini lima ribu rupiah. *Jadi*, hutangmu semua ada delapan ribu rupiah.
2. Ali dan Ahmad seringkali berkelahi di sekolah. *Karena itu*, mereka seringkali dihukum guru.
3. Dewasa ini harga-harga kebutuhan pokok sangat mahal, mencari pekerjaan juga tidak mudah; dan pengangguran semakin bertambah. *Oleh karena itu* jangan heran kalau pencurian terjadi dimana-mana.

t. Kata Penghubung Penegasan

Menghubungkan menyatakan penegasan, yaitu konjungsi *lagipula*, dan *apalagi*. Simak contoh berikut.

1. Mari kita makan di warung itu. Masakannya enak dan harganya murah. *Lagipula* pelayannya sangat baik.
2. Hawa di Jakarta sangat panas. *Apalagi* pada siang hari.

u. Kata Penghubung Mempertentangkan

Menghubungkan mempertentangkan atau mengontraskan, yaitu konjungsi *namun*, dan *sebaliknya*. Simak contoh-contoh berikut.

1. Sejak kecil dia kami asuh, kami didik, dan kami sekolahkan. *Namun*, setelah dewasa dan jadi orang besar dia lupa kepada kami.

2. Dia memang bandel, keras kepala, dan suka membantah. *Namun* demikian, hatinya baik dan suka menolong.
3. Mujara sungai ini lebar dan dangkal. *Sebaliknya* dibagian hulu sungai ini sempit dan dalam. (Chaer 2015:99).

Namun dilihat dari tingkat kedudukannya dibedakan adanya (1) Konjungsi koordinatif adalah konjungsi yang menghubungkan dua unsur kalimat atau lebih yang kedudukannya sederajat atau setara. Kemudian dilihat dari sifat hubungannya dikenal adalah konjungsi dan (2) Konjungsi subordinatif adalah konjungsi yang menghubungkan dua unsure kalimat(klausa) yang kedudukannya tidak sederajat. Artinya, kedudukan klausa yang satu lebih tinggi(sebagai klausa utama) dan yang kedua sebagai klausa bawahan atau lebih rendah dari yang pertama. Konjungsi subodinatif ini dibedakan pula atas konjungsi yang menghubungkannya. Dilihat dari luas jangkauannya ada, (1) Konjungsi intrakalimat yang bertugas di dalam kalimat, untuk menghubungkan konstituen-konstituen yang menjadi bagian dari sebuah kalimat. Konjungsi yang digunakan adalah konjungsi *sesudah* dan *meskipun*, dan (2) dengan konjungsi antarkalimat adalah konjungsi yang digunakan untuk menghubungkan kalimat yang satu dengan kalimat yang lain yang berada dalam satu paragraph (Chaer, 2015:98)

Akan tetapi menurut Muslich (dalam Arma, 2016:12) jika dilihat dari perilaku sintaksisnya, konjungsi terbagi atas lima bagian : (1) konjungsi koordinatif, (2) konjungsi subordinatif, (3) konjungsi korelatif, (4) konjungsi anatar kalimat, dan (5) konjungsi antarparagraf.

B. KERANGKA KONSEPTUAL

Konjungsi merupakan kata tugas atau kata hubung yang berfungsi menghubungkan kata dengan kata, frase dengan frase, klausa dengan klausa, kalimat dengan kalimat, dan paragraf dengan paragraf.

Pemakaian konjungsi dalam sebuah wacana maupun kalimat merupakan suatu kesatuan dalam keutuhan sebuah wacana. Dalam hal ini analisis konjungsi lebih kepada penggunaan konjungsi itu sendiri dan makna. Analisis konjungsi yang dikaji secara linguistik tidak hanya meneliti perihal jenis-jenis konjungsi saja. Jenis-jenis konjungsi yang akan dianalisis merupakan jenis konjungsi yang telah dipaparkan oleh peneliti yaitu jenis konjungsi berdasarkan makna.

1. Kata penghubung menjumlahkan
2. Kata penghubung memilih
3. Kata penghubung mempertentangkan
4. Kata penghubung membetulkan
5. Kata penghubung menegaskan
6. Kata penghubung membatasi
7. Kata penghubung mengurutkan
8. Kata penghubung menyamakan
9. Kata penghubung sebab akibat
10. Kata penghubung persyaratan
11. Kata penghubung tujuan
12. Kata penghubung waktu
13. Kata penghubung akibat

14. Kata penghubung batas kejadian
15. Kata penghubung sasaran
16. Kata penghubung penegasan
17. Kata penghubung pengandaian
18. Kata penghubung perbandingan
19. Kata penghubung mebgumpulkan
20. Kata penghubung penegas
21. Kata penghubung mengontraskan

Dalam hali ini akan menganalisi jenis konjungsi apa saja yang terdapat dalam terjemahan surat Al Kahfi. Hal ini juga memaparkan bagaimana jenis konjungsi berdasarkan makna konjungsi yag terkandung dalam surat Al Kahfi berdasarkan konjungsi itu sendiri.

C. PERNYATAAN PENELITIAN

Pernyataan penelitian ini dibuat sebagai pengganti hipotesis penelitian. Adapun pernyataan dalam penelitian ini adalah adanya jenis-jenis konjungsi berdasarkan makna yang terdapat dalam terjemahan surah Al kahfi.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian pustaka. Lama waktu penelitian enam bulan mulai Maret 2019 sampai dengan Agustus 2019. Untuk lebih jelasnya dilihat pada tabel 3.1 dibawah ini.

Tabel 3.1
Rencana Waktu Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Bulan/Minggu																							
		Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penulisan Proposal																								
2	Bimbingan Proposal																								
3	Seminar Proposal																								
4	Perbaikan Proposal																								
5	Surat Izin Penelitian																								
6	Pengelolaan Data																								
7	Penulisan Skripsi																								
8	Bimbingan Skripsi																								
9	Sidang Meja Hijau																								

B. Sumber Data dan Data Penelitian

1. Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini adalah terjemahan surat Al Kahfi yang terdiri dari 110 ayat yang diterjemahkan.

2. Data Penelitian

Data penelitian ini adalah adalah ayat yang terdapat konjungsi dalam terjemahan surat Al Kahfi yang disebut dengan surah Ashabul Kahf.. Terjemahan surat Al Kahfi terdiri dari 110 ayat dan memiliki arti penghuni-penghuni gua. Untuk menguatkan data-data, peneliti menggunakan buku-buku referensi yang relevan sebagai data pendukung dan jurnal-jurnal yang relevan dalam penelitian tersebut.

C. Metode Penelitian

Untuk mencapai tujuan yang diinginkan seseorang dalam melaksanakan aktivitas selalu menggunakan metode. Metode penelitian ini memegang peranan penting dalam sebuah penelitian. Hal ini penting dalam sebuah penelitian karena turut menentukan tercapai tidaknya yang akan dicapai.

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan analisis kualitatif. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang

perlu diperhatikan yaitu, cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan. Data yang diperoleh melalui penelitian itu adalah data empiris (teramati) yang mempunyai kriteria tertentu yaitu valid. Valid menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada obyek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti.

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, sebagai lawannya adalah eksperimen dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif (kualitatif dan hasil penelitian kualitatif) lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Dalam penelitian kualitatif instrumennya adalah *human interest*, yaitu peneliti itu sendiri. (Sugiyono, 2016:2).

Metode dalam penelitian ini adalah metode deskriptif yaitu metode dengan cara mengumpulkan data, mendeskripsikan data, dan selanjutnya menganalisis data tersebut. Jenis data yang diambil data yang bersifat kualitatif.

D. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini ada variabel yang harus dijelaskan agar pembahasannya lebih terarah dan tidak menyimpang dari tujuan yang telah diterapkan. Variabel yang diteliti adalah Terjemahan Surat Al Kahfi yang terdiri dari 110 ayat yang tergolong dalam surah Makkiyah.

E. Definisi Operasional

Adapun definisi operasional yang dapat ditarik ialah, sebagai berikut :

1. Konjungsi merupakan kata tugas atau kata hubung yang berfungsi menghubungkan kata dengan kata, frase dengan frase, klausa dengan klausa, kalimat dengan kalimat, dan paragraf dengan paragraf.
2. Terjemahan surat Al Kahfi yang disebut dengan surah Ashabul Kahf. Surat ini merupakan surah ke-18 dalam Alqur'an yang tergolong dalam surat Makkiah. Terjemahan surat Al Kahfi terdiri dari 110 ayat dan memiliki arti penghuni-penghuni gua

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa fokus penelitian ini adalah analisis jenis dan makna konjungsi pada terjemahan surat Al Kahfi

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan kunci dalam penelitian, sedangkan data merupakan kebenaran dan empiris yaitu kesimpulan atau penemuan peneliti itu. Untuk mengetahui jenis berdasarkan makna dalam penelitian analisis konjungsi pada terjemahan surah Al-kahfi. Adapun bentuk dari instrumen penelitian ini ialah dokumentasi. Dengan dokumentasi peneliti memperoleh data dengan mentranskripkan terjemahan surat Al Kahfi.

Tabel 3.2

Data analisis konjungsi pada terjemahan surah Al Kahfi

No	DATA	JENIS KONJUNGSI BERDASARKAN MAKNA																				
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1																						
2																						
3																						
dst																						

Keterangan :

1. Menjumlahkan
2. Memilih
3. Mempertentangkan
4. Membetulkan
5. Menegaskan
6. Membatasi
7. Mengurutkan
8. Menyamakan
9. Sebab akibat
10. Persyaratan
11. Tujuan
12. Waktu
13. Akibat

14. Batas kejadian
15. Sasaran
16. Penegasan
17. Pengandaian
18. Perbandingan
19. Mengumpulkan
20. Penegas
21. Mengkontraskan

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah upaya mengelolah data hasil penelitian menjadi informasi yang dapat diambil kesimpulan dalam suatu penelitian.

Adapun langkah-langkah yang penulis laksanakan dalam menganalisis data sebagai berikut :

1. Membaca dan memahami analisis penggunaan konjungsi pada terjemahan surah Al kahfi.
2. Memahami isi Terjemahan Surah Al kahfi dan mengaitkan sesuai dengan masalah yang akan diteliti.
3. Mengumpulkan kata sambung dan mengelompokkan berdasarkan makna konjungsi yang terdapat dalam terjemahan surat Al Kahfi. Selanjutnya mendeskripsikan hasil dari analisis data yang kemudian menarik kesimpulan.

	Berkata (yang lain lagi), “Tuhanmu lebih mengetahui berapa lama kamu berada (di sini). Maka suruhlah salah seorang di antara kamu pergi ke kota dengan membawa uang perakmu ini, dan hendaklah dia lihat manakah makanan yang lebih baik, dan bawalah sebagian makanan itu untukmu, dan hendaklah dia berlaku lemah lembut dan jangan sekali-kali menceritakan halmu kepada siapa pun. (Al Kahfi : 18 (19)/18)											
12.	demikianlah Kami bangunkan mereka, agar di antara mereka saling bertanya. Salah seorang di antara mereka berkata, “Sudah berapa lama kamu berada (di sini)?” Mereka menjawab, “Kita berada (di sini) sehari atau setengah hari.” Berkata (yang lain lagi), “Tuhanmu lebih mengetahui berapa lama kamu berada (di sini). Maka suruhlah salah seorang di antara kamu pergi ke kota dengan membawa uang perakmu ini, dan hendaklah dia lihat manakah makanan yang lebih baik, dan bawalah sebagian makanan itu untukmu, dan hendaklah dia berlaku lemah lembut dan jangan sekali-kali menceritakan halmu kepada siapa pun. (Al Kahfi : 18 (19)/18)	V										
13.	Sesungguhnya jika mereka dapat mengetahui tempatmu, niscaya mereka akan melempari kamu dengan batu, atau memaksamu kembali kepada agama mereka, dan jika demikian niscaya kamu tidak akan beruntung selama-	V										

34.	Di sana, pertolongan itu hanya dari Allah Yang Maha benar. Dialah (pemberi) pahala terbaik dan (pemberi) balasan terbaik. (Al Kahfi : 18 (44)/42)	V										
35.	Dan buatlah untuk mereka (manusia) perumpamaan kehidupan dunia ini, ibarat air (hujan) yang Kami turunkan dari langit, sehingga menyuburkan tumbuh-tumbuhan di bumi, kemudian (tumbuh-tumbuhan) itu menjadi kering yang diterbangkan oleh angin. Dan Allah Mahakuasa atas segala sesuatu. (Al Kahfi : 18 (45)/43)	V										
36.	Harta dan anak-anak adalah perhiasan kehidupan dunia tetapi amal kebajikan yang terus-menerus adalah lebih baik pahalanya di sisi Tuhanmu serta lebih baik untuk menjadi harapan. (Al Kahfi : 18 (46)/44)	V										
37.	Dan (ingatlah) pada hari (ketika) Kami perjalankan gunung-gunung dan engkau akan melihat bumi itu rata dan Kami kumpulkan mereka (seluruh manusia), dan tidak Kami tinggalkan seorang pun dari mereka. (Al Kahfi : 18 (47)/45)	V										
38.	Dan mereka akan dibawa ke hadapan Tuhanmu dengan berbaris. (Allah berfirman), “Sesungguhnya kamu datang kepada Kami, sebagaimana Kami menciptakan kamu pada pertama kali; bahkan kamu menganggap bahwa Kami tidak akan menetapkan bagi kamu waktu (berbangkit untuk memenuhi) perjanjian.” (Al	V										

	<p>“Tuhanmu lebih mengetahui berapa lama kamu berada (di sini). Maka suruhlah salah seorang di antara kamu pergi ke kota dengan membawa uang perakmu ini, dan hendaklah dia lihat manakah makanan yang lebih baik, dan bawalah sebagian makanan itu untukmu, dan hendaklah dia berlaku lemah lembut dan jangan sekali-kali menceritakan halmu kepada siapa pun. (Al Kahfi : 18 (19)/18)</p>									
42.	<p>Sesungguhnya jika mereka dapat mengetahui tempatmu, niscaya mereka akan melempari kamu dengan batu, atau memaksamu kembali kepada agama mereka, dan jika demikian niscaya kamu tidak akan beruntung selamanya.” (Al Kahfi : 18 (20)/19)</p>	V								
43	<p>Tetapi aku (percaya bahwa), Dialah Allah, Tuhanku, dan aku tidak mempersekutukan Tuhanku dengan sesuatu pun. (Al Kahfi : 18 (38)/43)</p>		V							
44.	<p>Kawannya (yang beriman) berkata kepadanya sambil bercakap-cakap dengannya, “Apakah engkau ingkar kepada (Tuhan) yang menciptakan engkau dari tanah, kemudian dari setetes air mani, lalu Dia menjadikan engkau seorang laki-laki yang sempurna? (Al Kahfi : 18 (37)/36)</p>			V						
45.	<p>Kawannya (yang beriman) berkata kepadanya sambil bercakap-cakap dengannya, “Apakah engkau ingkar kepada</p>			V						

	(Tuhan) yang menciptakan engkau dari tanah, kemudian dari setetes air mani, lalu Dia menjadikan engkau seorang laki-laki yang sempurna? (Al Kahfi : 18 (37)/36)										
46.	Dan harta kekayaannya dibinasakan, lalu dia membolak-balikkan kedua telapak tangannya (tanda menyesal) terhadap apa yang telah dia belanjakan untuk itu, sedang pohon anggur roboh bersama penyangganya (para-para) lalu dia berkata,				V						
47.	Dan buatlah untuk mereka (manusia) perumpamaan kehidupan dunia ini, ibarat air (hujan) yang Kami turunkan dari langit, sehingga menyuburkan tumbuh-tumbuhan di bumi, kemudian (tumbuh-tumbuhan) itu menjadi kering yang diterbangkan oleh angin. Dan Allah Mahakuasa atas segala sesuatu. (Al Kahfi : 18 (45)/43)				V						
48.	Dan diletakkanlah kitab (catatan amal), lalu engkau akan melihat orang yang berdosa merasa ketakutan terhadap apa yang (tertulis) di dalamnya, dan mereka berkata, “Betapa celaka kami, kitab apakah ini, tidak ada yang tertinggal, yang kecil dan yang besar melainkan tercatat semuanya,” dan mereka dapati (semua) apa yang telah mereka kerjakan (tertulis). Dan Tuhanmu tidak menzalimi seorang jua pun.(Al Kahfi : 18(49)/47)				V						

49.	sebagai bimbingan yang lurus, untuk memperingatkan akan siksa yang sangat pedih dari sisi-Nya dan memberikan kabar gembira kepada orang-orang mukmin yang mengerjakan kebajikan bahwa mereka akan mendapat balasan yang baik, (Al Kahfi : 18 (2)/2)					V					
50.	Kami ceritakan kepadamu (Muhammad) kisah mereka dengan sebenarnya. Sesungguhnya mereka adalah pemuda-pemuda yang beriman kepada Tuhan mereka, dan Kami tambahkan petunjuk kepada mereka. (Al Kahfi : 18 (13)/13)					V					
51.	Dan Kami teguhkan hati mereka ketika mereka berdiri lalu mereka berkata, “Tuhan kami adalah Tuhan langit dan bumi; kami tidak menyeru tuhan selain Dia. Sungguh, kalau kami berbuat demikian, tentu kami telah mengucapkan perkataan yang sangat jauh dari kebenaran.” (Al Kahfi : 18 (14)/14)					V					
52.	Nanti (ada orang yang akan mengatakan, ”(Jumlah mereka) tiga (orang), yang ke empat adalah anjingnya,” dan (yang lain) mengatakan, “(Jumlah mereka) lima (orang), yang ke enam adalah anjingnya,” sebagai terkaan terhadap yang gaib; dan (yang lain lagi) mengatakan, “(Jumlah mereka) tujuh (orang), yang ke delapan adalah anjingnya.” Katakanlah (Muhammad), “Tuhanku lebih mengetahui jumlah mereka; tidak ada yang mengetahui (bilangan) mereka kecuali sedikit.” Karena itu janganlah					V					

	engkau (Muhammad) berbantah tentang hal mereka, kecuali perbantahan lahir saja dan jangan engkau menanyakan tentang mereka (pemuda-pemuda itu) kepada siapa pun. (Al Kahfi : 18 (22)/21)									
53.	Dan bacakanlah (Muhammad) apa yang diwahyukan kepadamu, yaitu Kitab Tuhanmu (Al-Qur'an). Tidak ada yang dapat mengubah kalimat-kalimat-Nya. Dan engkau tidak akan dapat menemukan tempat berlindung selain kepada-Nya. (Al Kahfi : 18 (27)/26)					V				
54.	Harta dan anak-anak adalah perhiasan kehidupan dunia tetapi amal kebajikan yang terus-menerus adalah lebih baik pahalanya di sisi Tuhanmu serta lebih baik untuk menjadi harapan. (Al Kahfi : 18 (46)/44)					V				
55.	Dan (ingatlah) ketika Kami berfirman kepada para malaikat, "Sujudlah kamu kepada Adam!" Maka mereka pun sujud kecuali Iblis. Dia adalah dari (golongan) jin, maka dia mendurhakai perintah Tuhannya. Pantaskah kamu menjadikan dia dan keturunannya sebagai pemimpin selain Aku, padahal mereka adalah musuhmu? Sangat buruklah (Iblis itu) sebagai pengganti (Allah) bagi orang yang zalim. (Al Kahfi :18 (50)/48)					V				
56.	Maka barangkali engkau (Muhammad) akan mencelakakan dirimu karena bersedih hati setelah mereka						V			

	berpaling, sekiranya mereka tidak beriman kepada keterangan ini (Al-Qur'an). (Al Kahfi : 18 (6)/6)									
57.	Nanti (ada orang yang akan mengatakan, "(Jumlah mereka) tiga (orang), yang ke empat adalah anjingnya," dan (yang lain) mengatakan, "(Jumlah mereka) lima (orang), yang ke enam adalah anjingnya," sebagai terkaan terhadap yang gaib; dan (yang lain lagi) mengatakan, "(Jumlah mereka) tujuh (orang), yang ke delapan adalah anjingnya." Katakanlah (Muhammad), "Tuhanku lebih mengetahui jumlah mereka; tidak ada yang mengetahui (bilangan) mereka kecuali sedikit." Karena itu janganlah engkau (Muhammad) berbantah tentang hal mereka, kecuali perbantahan lahir saja dan jangan engkau menanyakan tentang mereka (pemuda-pemuda itu) kepada siapa pun. (Al Kahfi : 18 (22)/21)					V				
58.	Kemudian Kami bangunkan mereka, agar Kami mengetahui manakah di antara ke dua golongan itu yang lebih tepat dalam menghitung berapa lamanya mereka tinggal (dalam gua itu). (Al Kahfi : 18 (12)/58)						V			
59.	demikianlah Kami bangunkan mereka, agar di antara mereka saling bertanya. Salah seorang di antara mereka berkata, "Sudah berapa lama kamu berada (di sini)?" Mereka menjawab, "Kita berada (di sini) sehari atau setengah hari." Berkata (yang lain lagi),						V			

63.	Dan engkau akan melihat matahari ketika terbit, condong dari gua mereka ke sebelah kanan, dan apabila matahari itu terbenam, menjauhi mereka ke sebelah kiri sedang mereka berada dalam tempat yang luas di dalam (gua) itu. Itulah sebagian dari tanda-tanda (kebesaran) Allah. Barangsiapa diberi petunjuk oleh Allah, maka dialah yang mendapat petunjuk; dan barangsiapa disesatkan-Nya, maka engkau tidak akan mendapatkan seorang penolong yang dapat memberi petunjuk kepadanya. (Al Kahfi : 18 (18)/16)								V		
64.	Dan (ingatlah) ketika Kami berfirman kepada para malaikat, “Sujudlah kamu kepada Adam!” Maka mereka pun sujud kecuali Iblis. Dia adalah dari (golongan) jin, maka dia mendurhakai perintah Tuhannya. Pantaskah kamu menjadikan dia dan keturunannya sebagai pemimpin selain Aku, padahal mereka adalah musuhmu? Sangat buruklah (Iblis itu) sebagai pengganti (Allah) bagi orang yang zalim.(Al Kahfi :18 (50)/48)								V		
65.	Maka mudah-mudahan Tuhanku, akan memberikan kepadaku (kebun) yang lebih baik dari kebunmu (ini); dan Dia mengirimkan petir dari langit ke kebunmu, sehingga (kebun itu) menjadi tanah yang licin, (Al Kahfi : 18 (40)/)								V		
66.	Dan buatlah untuk mereka (manusia) perumpamaan kehidupan dunia ini, ibarat air (hujan) yang Kami turunkan								V		

	dari langit, sehingga menyuburkan tumbuh-tumbuhan di bumi, kemudian (tumbuh-tumbuhan) itu menjadi kering yang diterbangkan oleh angin. Dan Allah																				
67.	sebagai bimbingan yang lurus, untuk memperingatkan akan siksa yang sangat pedih dari sisi-Nya dan memberikan kabar gembira kepada orang-orang mukmin yang mengerjakan kebajikan bahwa mereka akan mendapat balasan yang baik, (Al Kahfi : 18 (2)/2)																				V
68.	mereka kekal di dalamnya untuk selama-lamanya. (Al Kahfi : 18 (3)/3)																				V
69.	Dan untuk memperingatkan kepada orang yang berkata, “Allah mengambil seorang anak.” (Al Kahfi : 18 (4)/4)																				V
70.	Sesungguhnya Kami telah menjadikan apa yang ada di bumi sebagai perhiasan baginya, untuk Kami menguji mereka, siapakah di antaranya yang terbaik perbuatannya. (Al Kahfi : 18 (7)/7)																				V
71.	Dan buatlah untuk mereka (manusia) perumpamaan kehidupan dunia ini, ibarat air (hujan) yang Kami turunkan dari langit, sehingga menyuburkan tumbuh-tumbuhan di bumi, kemudian (tumbuh-tumbuhan) itu menjadi kering yang diterbangkan oleh angin. Dan Allah Mahakuasa atas segala sesuatu. (Al Kahfi : 18 (45)/43)																				V

Keterangan :

1. Kata penghubung menjumlahkan

2. Kata penghubung memilih
3. Kata penghubung mempertentangkan
4. Kata penghubung mengurutkan
5. Kata penghubung menyamakan
6. Kata penghubung sebab akibat
7. Kata penghubung tujuan
8. Kata penghubung waktu
9. Kata penghubung akibat
10. Kata penghubung sasaran

B. Analisis Data

Analisis data Konjungsi pada terjemahan surat Al Kahfi berdasarkan maknanya. Dari hasil data yang didapat pada tabel 4.1, dapat diketahui bahwa terdapat 11 jenis konjungsi berdasarkan makna yang terdapat dalam terjemahan surat Al Kahfi dari ayat 1 – 50 sesuai dengan kata penghubungnya. Berikut ini adalah pembahasannya :

1. Kata penghubung menjumlahkan ialah *dan, serta*

Mengapa data di bawah ini dikatakan kata penghubung bermakna menjumlahkan?

*Segala puji bagi Allah yang telah menurunkan Kitab (Al-Qur'an) kepada hamba-Nya **dan** Dia tidak menjadikannya bengkok; (Al Kahfi : 18 (1)/1)*

Berdasarkan hasil analisis data pada tabel di atas dapat diketahui bahwa pada data (1) diketahui menggunakan jenis kata **dan** sebagai jenis kata penghubung menjumlahkan atau menambahkan. Hal ini dikarenakan adanya beberapa peristiwa yang dihubungkan dengan kata konjungsi **dan** antara peristiwa satu dengan peristiwa lainnya. Begitu juga dengan jenis-jenis benda yang berbeda-beda kata penghubung **dan** sebagai pemisah antara benda satu dengan benda yang lainnya yang menyatakan bahwa adanya jumlah pada data tersebut. Begitu juga dengan data 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39 dan 40.

*Dan bersabarlah engkau (Muhammad) bersama orang yang menyeru Tuhannya pada pagi dan senja hari dengan mengharap keridaan-Nya; dan janganlah kedua matamu berpaling dari mereka (karena) mengharapkan perhiasan kehidupan dunia; dan janganlah engkau mengikuti orang yang hatinya telah Kami lalaikan dari mengingat Kami, **serta** menuruti keinginannya dan keadaannya sudah melewati batas. (Al Kahfi : 18 (28)/20)*

Sedangkan pada data (20) merupakan hal yang bermakna menjumlahkan antara golongan yang satu dengan golongan yang lain dengan menggunakan kata penghubung **serta**.

2. Kata penghubung memilih yakni **atau**

Mengapa data di bawah ini dikatakan kata penghubung bermakna memilih?

*demikianlah Kami bangunkan mereka, agar di antara mereka saling bertanya. Salah seorang di antara mereka berkata, “Sudah berapa lama kamu berada (di sini)?” Mereka menjawab, “Kita berada (di sini) sehari **atau** setengah hari.” Berkata (yang lain lagi), “Tuhanmu lebih mengetahui berapa lama kamu berada (di sini). Maka suruhlah salah seorang di antara kamu pergi ke kota dengan*

membawa uang perakmu ini, dan hendaklah dia lihat manakah makanan yang lebih baik, dan bawalah sebagian makanan itu untukmu, dan hendaklah dia berlaku lemah lembut dan jangan sekali-kali menceritakan halmu kepada siapa pun. (Al Kahfi : 18 (19)/18)

Dalam kata penghubung **atau** terdapat pada data (41). Data tersebut merupakan jenis konjungsi berdasarkan makna pilihan. Dikatakan sebagai makna yang menunjukkan pilihan dikarenakan adanya pilihan yang ditawarkan lebih dari satu dengan kata lain sebagai penghubung antara pilihan satu dengan pilihan yang lainnya. Adanya hal yang harus dipilih yang terdiri dari dua unsure atau lebih, maka kata penghubung ditempatkan di anatara kedua unsure yang terkait. Hal ini juga berlaku pada data 42.

3. Kata penghubung mempertentangkan ialah **tetapi**

Mengapa data di bawah ini dikatakan kata penghubung bermakna mempertentangkan?

***Tetapi** aku (percaya bahwa), Dialah Allah, Tuhanku, dan aku tidak mempersekutukan Tuhanku dengan sesuatu pun. (Al Kahfi : 18 (38)/43)*

Pada data (43) konjungsi **tetapi** bermakna mempertentangkan. Hal ini dikarenakan adanya bagian atau kata yang bersifat kontras di dalam sebuah kalimat dengan merujuk pada sebuah identitas. Maka dari itu kata hubung **tetapi** digunakan sebagai kata penghubung yang dapat mengontraskan anatara pernyataan satu dengan selanjutnya.

4. Kata penghubung mengurutkan, ialah **kemudian, lalu**

Mengapa data di bawah ini dikatakan kata penghubung bermakna mengurutkan?

*Kawannya (yang beriman) berkata kepadanya sambil bercakap-cakap dengannya, “Apakah engkau ingkar kepada (Tuhan) yang menciptakan engkau dari tanah, **kemudian** dari setetes air mani, lalu Dia menjadikan engkau seorang laki-laki yang sempurna? (Al Kahfi : 18 (37)/44)*

Pada data (44) merupakan kata penghubung berdasarkan makna mengurutkan. Adapun yang menjadi penyebab dikatakan sebagai kata penghubung mengurutkan karena adanya penghubung anantara rangkaian cerita satu dengan cerita lainnya atau dapat dikatakan penghubung anantara proses satu ke proses yang berikutnya dengan menggunakan kata penghubung **kemudian**. Hal ini berlaku pada data 45 dan data 47.

*Dan harta kekayaannya dibinasakan, **lalu** dia membolak-balikkan kedua telapak tangannya (tanda menyesal) terhadap apa yang telah dia belanjakan untuk itu, sedang pohon anggur roboh bersama penyangganya (para-para) lalu dia berkata (Al Kahfi : 18(49)/48),*

Pada data (48) juga sebagai kata penghubung yang digunakan untuk menandakan adanya urutan baik pada sebuah peristiwa maupun pada sebuah proses. Hal ini juga berlaku pada data 44, 45, 46 dan data 48.

5. Kata penghubung menyamakan, diantara lain, **yaitu**, **adalah** dan **bahwa**

Mengapa data di bawah ini dikatakan kata penghubung bermakna menyamakan?

*sebagai bimbingan yang lurus, untuk memperingatkan akan siksa yang sangat pedih dari sisi-Nya dan memberikan kabar gembira kepada orang-orang mukmin yang mengerjakan kebajikan **bahwa** mereka akan mendapat balasan yang baik, (Al Kahfi : 18 (2)/49))*

Dalam data (49) merupakan jenis kata penghubung makna menyamakan. Adapun kata hubung **bahwa** yang disamakan dalam hal ini ialah sebuah peristiwa yang ada dengan peristiwa selanjutnya.

*Kami ceritakan kepadamu (Muhammad) kisah mereka dengan sebenarnya. Sesungguhnya mereka **adalah** pemuda-pemuda yang beriman kepada Tuhan mereka, dan Kami tambahkan petunjuk kepada mereka. (Al Kahfi : 18 (13)/50)*

Pada data (50) kata hubung **adalah** merupakan konjungsi yang bermakna menyamakan. Hal ini bermakna menyamakan dikarenakan adanya persamaan antara pihak satu dengan pihak lainnya. Maka dari kata penghubung **adalah** sebagai kata hubung persamaan golongan yang satu dengan golongan yang lainnya. Sedangkan pada hal ini berlaku untuk data 51 52, 54 dan 55

*Dan bacakanlah (Muhammad) apa yang diwahyukan kepadamu, **yaitu** Kitab Tuhanmu (Al-Qur'an). Tidak ada yang dapat mengubah kalimat-kalimat-Nya. Dan engkau tidak akan dapat menemukan tempat berlindung selain kepada-Nya. (Al Kahfi : 18 (27)/53)*

Sedangkan pada data (53) menggunakan konjungsi **yaitu** yang bermakna menyamakan. Hal ini tampak antara peristiwa satu dengan peristiwa kedua.

6. Kata penghubung sebab akibat, ialah **karena**

Mengapa data di bawah ini dikatakan kata penghubung bermakna sebab akibat?

*Maka barangkali engkau (Muhammad) akan mencelakakan dirimu **karena** bersedih hati setelah mereka berpaling, sekiranya mereka tidak beriman kepada keterangan ini (Al-Qur'an). (Al Kahfi : 18 (6)/6)*

Dalam data (56) jenis konjungsi berdasarkan makna sebab akibat. Adapun yang menjadi penyebab bermakna sebab akibat. Hal ini dikarenakan adanya sebab yang terjadi yang pada akhirnya menimbulkan akibat dari perbuatan itu sendiri. Maka dari itu kata hubung **karena** digunakan untuk menyatakan akibat dari peristiwa sebelumnya. Hal ini juga berlaku pada data 57.

7. Kata penghubung tujuan, yakni konjungsi **agar**

Mengapa data di bawah ini dikatakan kata penghubung bermakna tujuan?

Kemudian Kami bangunkan mereka, agar Kami mengetahui manakah di antara ke dua golongan itu yang lebih tepat dalam menghitung berapa lamanya mereka tinggal (dalam gua itu). (Al Kahfi : 18 (12)/58)

Data pada (58) merupakan jenis konjungsi berdasarkan makna tujuan. Hal ini dapat dikatakan bermakna tujuan dikarenakan adanya tujuan tertentu yang merujuk pada suatu permasalahan yang diperjelas dengan adanya kata hubung **agar**. Maka dari itu diperbuat untuk mempermudah titik tujuan yang menjadi hal yang lebih diutamakan. Hal ini juga berlaku pada data 59 dan data 60.

8. Kata penghubung waktu, ialah **ketika, selama**

Mengapa data di bawah ini dikatakan kata penghubung bermakna waktu?

(Ingatlah) ketika pemuda-pemuda itu berlindung ke dalam gua lalu mereka berdoa, “Ya Tuhan kami. Berikanlah rahmat kepada kami dari sisi-Mu dan sempurnakanlah petunjuk yang lurus bagi kami dalam urusan kami.” (Al Kahfi : 18 (10)/61)

Dalam data (61) merupakan jenis konjungsi berdasarkan makna waktu. Penggunaan kata hubung **ketika** bermakna waktu. Hal ini dikatakan sebagai

makna waktu dikarenakan adanya waktu yang diterangkan pada sebuah peristiwa yang terjadi, baik anatra waktu peristiwa satu dengan peristiwa lainnya. Hal ini juga berlaku pada data 63 dan data 64.

*Maka Kami tutup telinga mereka di dalam gua itu, **selama** beberapa tahun. (Al Kahfi : 18 (11)/62)*

Sedangkan pada data (62) menggunakan konjungsi *selama*. Hal ini juga bermakna waktu dikarenakan adanya jangka pada peristiwa sebelumnya.

9. Kata penghubung akibat

Mengapa data di bawah ini dikatakan kata penghubung bermakna akibat?

*Maka mudah-mudahan Tuhanku, akan memberikan kepadaku (kebun) yang lebih baik dari kebunmu (ini); dan Dia mengirimkan petir dari langit ke kebunmu, **sehingga** (kebun itu) menjadi tanah yang licin, (Al Kahfi : 18 (40)/65)*

Pada data (65) jenis kata penghubung berdasarkan makna akibat. Hal ini bermakna akibat dikarenakan adanya akibat dari peristiwa yang terjadi sebelumnya pada kurun waktu yang berangsur. Hal ini juga berlaku pada data 66.

10. Kata penghubung sasaran, yakni *untuk*

Mengapa data di bawah ini dikatakan kata penghubung bermakna sasaran?

*sebagai bimbingan yang lurus, **untuk** memperingatkan akan siksa yang sangat pedih dari sisi-Nya dan memberikan kabar gembira kepada orang-orang mukmin yang mengerjakan kebajikan bahwa mereka akan mendapat balasan yang baik, (Al Kahfi : 18 (2)/2)*

Dalam hal ini data (67) merupakan konjungsi sasaran yaitu *untuk*. Hal ini menunjukkan sesuai atau ketepatan yang merujuk pada satu tujuan tertentu

dengan mempermudah menemukan fokus perhatian pada kalimat. Hal ini juga berlaku pada data 68, 69, 70 dan 71.

C. Jawaban Pernyataan dari Penelitian

Sesuai dengan pernyataan peneliti, maka peneliti memberikan jawaban atau pernyataan tersebut sebagai berikut :

Dalam analisis konjungsi pada terjemahan surat Al Kahfi terdapat konjungsi berdasarkan maknanya dan terdapat sebelas jenis konjungsi berdasarkan makna dalam terjemahan surat Al Kahfi dari ayat 1-50 yaitu : 1)Kata penghubung menjumlahkan(yakni: *dan*, *dengan* dan *serta*), 2)Kata penghubung memilih(*atau*) 3)Kata penghubung mempertahankan(*tetapi*), 4)Kata penghubung mengurutkan(*kemudian* dan *lalu*), 5)Kata penghubung menyamakan(*adalah*, dan *bahwa*), 6)Kata penghubung sebab akibat(*karena*), 7)Kata penghubung tujuan(*agar*), 8)Kata penghubung waktu(*ketika* dan *selama*), 9)Kata penghubung akibat(*hingga* dan *sampai*), dan 10)Kata penghubung sasaran(*untuk*). Hal ini membuktikan bahwa adanya konjungsi pada terjemahan surat Al Kahfi.

D. Keterbatasan Penelitian

Penelitian masih mengalami keterbatasan dalam berbagai hal pada saat melakukan penelitian ini. Keterbatasan dalam penelitian ini adalah memahami dalam memahami analisis jenis konjungsi berdasarkan makna selama penelitian ini. Peneliti memiliki semangat dan harapan yang tinggi agar skripsi ini dapat

terselesaikan , maka peneliti berusaha untuk menghadapi keterbatasan hingga penyelesaian.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa adanya jenis konjungsi berdasarkan maknanya pada terjemahan surat Al Kahfi diantaranya ialah: 1)Kata penghubung menjumlahkan,2)Kata penghubung memilih, 3)Kata penghubung mempertahankan, 4)Kata penghubung mengurutkan, 5)Kata penghubung menyamakan, 6)Kata penghubung sebab akibat, 7)Kata penghubung tujuan, 8)Kata penghubung waktu, 9)Kata penghubung akibat, dan 10)Kata penghubung sasaran, Hal ini membuktikan bahwa adanya konjungsi pada terjemahan surat Al Kahfi.

B. Saran

Adapun yang menjadi saran ini,ialah semoga skripsi ini mampu memberikan pengetahuan dan wawasan yang lebih perihal konjungsi khususnya bagi mahasiswa Ilmu Pendidikan dan Keguruan dan sebagai acuan untuk penelitian ke depannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arma, Ayuli.2016.*Penggunaan Konjungsi Pada Berita Utama Surat Kabar Lampung Post Edisi Januari 2016 Dan Implikasinya Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia DI SMA*.Skripsi:Bandar Lampung.Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
- Chaer, Abdul.2012. *Linguistik Umum*.Jakarta:Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul.2015.*Morfologi Bahasa Indonesia*.Jakarta:Rineka Cipta.
- Departemen Agama Republika Indonesia.2006.*Al quran dan Terjemahannya*.Bandung:CV Penerbit Diponegoro
- Maulina, Yeni. *Penggunaan Konjungsi dalam Wacana Pembelajaran Literasi*.Madah, Volume 9, Edisi Oktober 2018
- Sugiyono.2006.*Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.Bandung: Alfabet CV.
- Sumardjo, Jakop dan Saini.2018.*Apresiasi Kesusastraan*.Jakarta:Gramedia



LAMPIRAN

UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

TERJEMAHAN SURAT AL KAIFI

1. Segala puji bagi Allah yang telah menurunkan Kitab (Al-Qur'an) kepada hamba-Nya dan Dia tidak menjadikannya bengkok;

2. sebagai bimbingan yang lurus, untuk memperingatkan akan siksa yang sangat pedih dari sisi-Nya dan memberikan kabar gembira kepada orang-orang mukmin yang mengerjakan kebajikan bahwa mereka akan mendapat balasan yang baik,
3. mereka kekal di dalamnya untuk selama-lamanya.
4. Dan untuk memperingatkan kepada orang yang berkata, “Allah mengambil seorang anak.”
5. Mereka sama sekali tidak mempunyai pengetahuan tentang hal itu, begitu pula nenek moyang mereka. Alangkah jeleknya kata-kata yang keluar dari mulut mereka; mereka hanya mengatakan (sesuatu) kebohongan belaka.
6. barangkali engkau (Muhammad) akan mencelakakan dirimu karena bersedih hati setelah mereka berpaling, sekiranya mereka tidak beriman kepada keterangan ini (Al-Qur'an).
7. Sesungguhnya Kami telah menjadikan apa yang ada di bumi sebagai perhiasan baginya, untuk Kami menguji mereka, siapakah di antaranya yang terbaik perbuatannya.
8. Dan Kami benar-benar akan menjadikan (pula) apa yang di atasnya menjadi tanah yang tandus lagi kering.

9. Apakah engkau mengira bahwa orang yang mendiami gua, dan (yang mempunyai) raqim itu, termasuk tanda-tanda (kebesaran) Kami yang menakjubkan?
10. (Ingatlah) ketika pemuda-pemuda itu berlindung ke dalam gua lalu mereka berdoa, “Ya Tuhan kami. Berikanlah rahmat kepada kami dari sisi-Mu dan sempurnakanlah petunjuk yang lurus bagi kami dalam urusan kami.”
11. Maka Kami tutup telinga mereka di dalam gua itu, selama beberapa tahun.
12. Kemudian Kami bangunkan mereka, agar Kami mengetahui manakah di antara ke dua golongan itu yang lebih tepat dalam menghitung berapa lamanya mereka tinggal (dalam gua itu).
13. Kami ceritakan kepadamu (Muhammad) kisah mereka dengan sebenarnya. Sesungguhnya mereka adalah pemuda-pemuda yang beriman kepada Tuhan mereka, dan Kami tambahkan petunjuk kepada mereka.
14. Dan Kami teguhkan hati mereka ketika mereka berdiri lalu mereka berkata, “Tuhan kami adalah Tuhan langit dan bumi; kami tidak menyeru tuhan selain Dia. Sungguh, kalau kami berbuat demikian, tentu kami telah mengucapkan perkataan yang sangat jauh dari kebenaran.”
15. Mereka itu kaum kami yang telah menjadikan tuhan-tuhan (untuk disembah) selain Dia. Mengapa mereka tidak mengemukakan alasan yang jelas (tentang kepercayaan mereka)? Maka siapakah yang lebih zalim daripada orang yang mengada-adakan kebohongan terhadap Allah?
16. Dan apabila kamu meninggalkan mereka dan apa yang mereka sembah selain Allah, maka carilah tempat berlindung ke dalam gua itu, niscaya

Tuhanmu akan melimpahkan sebagian rahmat-Nya kepadamu dan menyediakan sesuatu yang berguna bagimu dalam urusanmu.

17. Dan engkau akan melihat matahari ketika terbit, condong dari gua mereka ke sebelah kanan, dan apabila matahari itu terbenam, menjauhi mereka ke sebelah kiri sedang mereka berada dalam tempat yang luas di dalam (gua) itu. Itulah sebagian dari tanda-tanda (kebesaran) Allah. Barangsiapa diberi petunjuk oleh Allah, maka dialah yang mendapat petunjuk; dan barangsiapa disesatkan-Nya, maka engkau tidak akan mendapatkan seorang penolong yang dapat memberi petunjuk kepadanya.
18. Dan engkau mengira mereka itu tidak tidur, padahal mereka tidur; dan Kami bolak-balikkan mereka ke kanan dan ke kiri, sedang anjing mereka membentangkan kedua lengannya di depan pintu gua. Dan jika kamu menyaksikan mereka tentu kamu akan berpaling melarikan (diri) dari mereka dan pasti kamu akan dipenuhi rasa takut terhadap mereka.
19. Dan demikianlah Kami bangunkan mereka, agar di antara mereka saling bertanya. Salah seorang di antara mereka berkata, “Sudah berapa lama kamu berada (di sini)?” Mereka menjawab, “Kita berada (di sini) sehari atau setengah hari.” Berkata (yang lain lagi), “Tuhanmu lebih mengetahui berapa lama kamu berada (di sini). Maka suruhlah salah seorang di antara kamu pergi ke kota dengan membawa uang perakmu ini, dan hendaklah dia lihat manakah makanan yang lebih baik, dan bawalah sebagian makanan itu untukmu, dan hendaklah dia berlaku lemah lembut dan jangan sekali-kali menceritakan halmu kepada siapa pun.

-
20. Sesungguhnya jika mereka dapat mengetahui tempatmu, niscaya mereka akan melempari kamu dengan batu, atau memaksamu kembali kepada agama mereka, dan jika demikian niscaya kamu tidak akan beruntung selama-lamanya.”
21. Dan demikian (pula) Kami perlihatkan (manusia) dengan mereka, agar mereka tahu, bahwa janji Allah benar, dan bahwa (kedatangan) hari Kiamat tidak ada keraguan padanya. Ketika mereka berselisih tentang urusan mereka, maka mereka berkata, “Dirikanlah sebuah bangunan di atas (gua) mereka, Tuhan mereka lebih mengetahui tentang mereka.” Orang yang berkuasa atas urusan mereka berkata, “Kami pasti akan mendirikan sebuah rumah ibadah di atasnya.”
22. (ada orang yang akan) mengatakan, ”(Jumlah mereka) tiga (orang), yang ke empat adalah anjingnya,” dan (yang lain) mengatakan, “(Jumlah mereka) lima (orang), yang ke enam adalah anjingnya,” sebagai terkaan terhadap yang gaib; dan (yang lain lagi) mengatakan, “(Jumlah mereka) tujuh (orang), yang ke delapan adalah anjingnya.” Katakanlah (Muhammad), “Tuhanku lebih mengetahui jumlah mereka; tidak ada yang mengetahui (bilangan) mereka kecuali sedikit.” Karena itu janganlah engkau (Muhammad) berbantah tentang hal mereka, kecuali perbantahan lahir saja dan jangan engkau menanyakan tentang mereka (pemuda-pemuda itu) kepada siapa pun.
23. Dan jangan sekali-kali engkau mengatakan terhadap sesuatu, “Aku pasti melakukan itu besok pagi,”

-
24. kecuali (dengan mengatakan), “Insya Allah.” Dan ingatlah kepada Tuhanmu apabila engkau lupa dan katakanlah, “Mudah-mudahan Tuhanku akan memberiku petunjuk kepadaku agar aku yang lebih dekat (kebenarannya) daripada ini.”
25. Dan mereka tinggal dalam gua selama tiga ratus tahun dan ditambah sembilan tahun.
26. Katakanlah, “Allah lebih mengetahui berapa lamanya mereka tinggal (di gua); milik-Nya semua yang tersembunyi di langit dan di bumi. Alangkah terang penglihatan-Nya dan alangkah tajam pendengaran-Nya; tidak ada seorang pelindung pun bagi mereka selain Dia; dan Dia tidak mengambil seorang pun menjadi sekutu-Nya dalam menetapkan keputusan.”
27. Dan bacakanlah (Muhammad) apa yang diwahyukan kepadamu, yaitu Kitab Tuhanmu (Al-Qur'an). Tidak ada yang dapat mengubah kalimat-kalimat-Nya. Dan engkau tidak akan dapat menemukan tempat berlindung selain kepada-Nya.
28. Dan bersabarlah engkau (Muhammad) bersama orang yang menyeru Tuhannya pada pagi dan senja hari dengan mengharap keridaan-Nya; dan janganlah kedua matamu berpaling dari mereka (karena) mengharapkan perhiasan kehidupan dunia; dan janganlah engkau mengikuti orang yang hatinya telah Kami lalaikan dari mengingat Kami, serta menuruti keinginannya dan keadaannya sudah melewati batas.
29. Dan katakanlah (Muhammad), “Kebenaran itu datang dari Tuhanmu; barangsiapa menghendaki (beriman) hendaklah dia beriman, dan

barangsiapa menghendaki (kafir) biarlah dia kafir.” Sesungguhnya Kami telah menyediakan neraka bagi orang zalim, yang gejolaknya mengepung mereka. Jika mereka meminta pertolongan (minum), mereka akan diberi air seperti besi yang mendidih yang menghanguskan wajah. (Itulah) minuman yang paling buruk dan tempat istirahat yang paling jelek.

30. Sungguh, mereka yang beriman dan mengerjakan kebajikan, Kami benar-benar tidak akan menyia-nyiakan pahala orang yang mengerjakan perbuatan yang baik itu.
31. Mereka itulah yang memperoleh Surga ‘Adn, yang mengalir di bawahnya sungai-sungai; (dalam surga itu) mereka diberi hiasan gelang emas dan mereka memakai pakaian hijau dari sutera halus dan sutera tebal, sedang mereka duduk sambil bersandar di atas dipan-dipan yang indah. (Itulah) sebaik-baik pahala dan tempat istirahat yang indah.
32. Dan berikanlah (Muhammad) kepada mereka sebuah perumpamaan, dua orang laki-laki, yang seorang (yang kafir) Kami beri dua buah kebun anggur dan Kami kelilingi kedua kebun itu dengan pohon-pohon kurma dan di antara keduanya (kebun itu) Kami buat ladang.
33. Kedua kebun itu menghasilkan buahnya, dan tidak berkurang (buahnya) sedikit pun, dan di celah-celah kedua kebun itu Kami alirkan sungai,
34. dan dia memiliki kekayaan besar, maka dia berkata kepada kawannya (yang beriman) ketika bercakap-cakap dengan dia, “Hartaku lebih banyak daripada hartamu dan pengikutku lebih kuat.”

-
35. Dan dia memasuki kebunnya dengan sikap merugikan dirinya sendiri (karena angkuh dan kafir); dia berkata, “Aku kira kebun ini tidak akan binasa selama-lamanya,
36. dan aku kira hari Kiamat itu tidak akan datang, dan sekiranya aku dikembalikan kepada Tuhanku, pasti aku akan mendapat tempat kembali yang lebih baik dari pada ini.”
37. Kawannya (yang beriman) berkata kepadanya sambil bercakap-cakap dengannya, “Apakah engkau ingkar kepada (Tuhan) yang menciptakan engkau dari tanah, kemudian dari setetes air mani, lalu Dia menjadikan engkau seorang laki-laki yang sempurna?
38. Tetapi aku (percaya bahwa), Dialah Allah, Tuhanku, dan aku tidak mempersekutukan Tuhanku dengan sesuatu pun.
39. Dan mengapa ketika engkau memasuki kebunmu tidak mengucapkan ”Masya Allah, la quwwata illa billah” (Sungguh, atas kehendak Allah, semua ini terwujud), tidak ada kekuatan kecuali dengan (pertolongan) Allah, sekalipun engkau anggap harta dan keturunanku lebih sedikit daripadamu.
40. Maka mudah-mudahan Tuhanku, akan memberikan kepadaku (kebun) yang lebih baik dari kebunmu (ini); dan Dia mengirimkan petir dari langit ke kebunmu, sehingga (kebun itu) menjadi tanah yang licin,
41. atau airnya menjadi surut ke dalam tanah, maka engkau tidak akan dapat menemukannya lagi.”

-
42. Dan harta kekayaannya dibinasakan, lalu dia membolak-balikkan kedua telapak tangannya (tanda menyesal) terhadap apa yang telah dia belanjakan untuk itu, sedang pohon anggur roboh bersama penyangganya (para-para) lalu dia berkata, “Betapa sekiranya dahulu aku tidak mempersekutukan Tuhanku dengan sesuatu pun.”
43. Dan tidak ada (lagi) baginya segolongan pun yang dapat menolongnya selain Allah; dan dia pun tidak akan dapat membela dirinya.
44. Di sana, pertolongan itu hanya dari Allah Yang Mahabener. Dialah (pemberi) pahala terbaik dan (pemberi) balasan terbaik.
45. Dan buatlah untuk mereka (manusia) perumpamaan kehidupan dunia ini, ibarat air (hujan) yang Kami turunkan dari langit, sehingga menyuburkan tumbuh-tumbuhan di bumi, kemudian (tumbuh-tumbuhan) itu menjadi kering yang diterbangkan oleh angin. Dan Allah Mahakuasa atas segala sesuatu.
46. Harta dan anak-anak adalah perhiasan kehidupan dunia tetapi amal kebajikan yang terus-menerus adalah lebih baik pahalanya di sisi Tuhanmu serta lebih baik untuk menjadi harapan.
47. Dan (ingatlah) pada hari (ketika) Kami perjalankan gunung-gunung dan engkau akan melihat bumi itu rata dan Kami kumpulkan mereka (seluruh manusia), dan tidak Kami tinggalkan seorang pun dari mereka.
48. Dan mereka akan dibawa ke hadapan Tuhanmu dengan berbaris. (Allah berfirman), “Sesungguhnya kamu datang kepada Kami, sebagaimana Kami menciptakan kamu pada pertama kali; bahkan kamu menganggap

bahwa Kami tidak akan menetapkan bagi kamu waktu (berbangkit untuk memenuhi) perjanjian.”

49. Dan diletakkanlah kitab (catatan amal), lalu engkau akan melihat orang yang berdosa merasa ketakutan terhadap apa yang (tertulis) di dalamnya, dan mereka berkata, “Betapa celaka kami, kitab apakah ini, tidak ada yang tertinggal, yang kecil dan yang besar melainkan tercatat semuanya,” dan mereka dapati (semua) apa yang telah mereka kerjakan (tertulis). Dan Tuhanmu tidak menzalimi seorang jua pun.

50. Dan (ingatlah) ketika Kami berfirman kepada para malaikat, “Sujudlah kamu kepada Adam!” Maka mereka pun sujud kecuali Iblis. Dia adalah dari (golongan) jin, maka dia mendurhakai perintah Tuhannya. Pantaskah kamu menjadikan dia dan keturunannya sebagai pemimpin selain Aku, padahal mereka adalah musuhmu? Sangat buruklah (Iblis itu) sebagai pengganti (Allah) bagi orang yang zalim.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3, Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail : fkip@umsu.ac.id

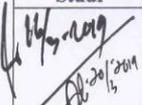
Form : K - 1

Kepada : Yth. Bapak Ketua & Ibu Sekretaris
 Program Studi: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
 Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Perihal : PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI

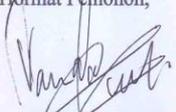
Dengan hormat, saya yang bertan datangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : NANDA SARI PADWIKHA BR SEMBIRING
 NPM : 1502040246
 Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
 Kredit Kumulatif : 179 SKS IPK : 3,72

Peretujuan Ket./Sekret. Program Studi	Judul Yang Diajukan	Disahkan Oleh Dekan Fakultas
	Analisis Konjungsi pada Terjemahan Surat Al Kahfi	
	Lagu Andaiku Gayus Tambunan Karya Bona Paputungan dalam Analisis Wacana Mivhel Foulcault	
	Analisis Kalimat Perintah Dan Kalimat Tanya Pada Terjemahan Surat Ar Rahman	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak/Ibusaya ucapkan terimakasih.

Medan, 16 Maret 2019
 Hormat Pemohon,


NANDA S P SEMBIRING

Keterangan :

Dibuatrangkap 3 : - Untuk Dekan/Fakultas
 - Untuk Ketua/Sekretaris Prog. Studi



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail : fkip@umsu.ac.id

Form : K-2

Kepada Yth : Bapak/Ibu Ketua dan Sekretaris
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
FKIP UMSU

Assalamualaikum Wr. Wb

Dengan hormat saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama Mahasiswa : Nanda Sari Padwika Br Sembiring
NPM : 1502040246
Prog. Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut.

Analisis Konjungsi pada Terjemahan Surat Al Kahfi.

Sekaligus saya mengusulkan/menunjuk Bapak/Ibu:

1. Drs. Tepu Sitepu, M.Si

h Au m/3-2019/-

Sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Risalah/Makalah/Skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 20 Maret 2019
Hormat Pemohon

Nanda Sari Padwika Br Sembiring

Keterangan
Dibuat rangkap 3 : - Untuk Dekan Fakultas
- Untuk Ketua/Sekretaris Program Studi
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

**FAKULTAS KEGURUAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Jln. Mukthar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3**

Nomor : **527** /II.3/UMSU-02/F/2019
Lamp : ---
Hal : Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing

Assalamu'alaikum Warahmatullahi wabarakatuh
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : **NANDA SARI PADWIKA Br SEMBIRING**
N P M : 1502040246
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Penelitian : **Analisis Konjungsi pada Terjemahan Surat Al Kahfi**

Pembimbing : **Drs. Tepu Sitepu, M.Si**

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan BATAL apabila tidak selesai pada waktu yang telah ditentukan
3. Masa kadaluarsa tanggal: **21 Maret 2020**

Medan, 14 Rajab 1440 H
2019 M



Dibuat rangkap 4 (empat) :

1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing
4. Mahasiswa yang bersangkutan :
WAJIB MENGIKUTI SEMINAR



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Jurusan/Prog. Studi : PBS/Pendidikan Bahasa Indonesia
 Nama Lengkap : Nanda Sari Padwika Br. Sembiring
 N.P.M : 1502040246
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Judul Proposal : Analisis Konjungsi pada Terjemahan Surat Al Kahfi

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Tanda Tangan
23 / 05 - 2019	BAB I	
19 / 06 - 2015	Identifikasi Masalah	
21 / 06 - 2015	BAB II	
5 / 07 - 2015	Instrumen Penelitian	
12 / 07 - 2015	Acce Seminar	

Diketahui oleh:
 Ketua Prodi

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

Medan/2Juli 2019

Dosen Pembimbing

Drs. Tepu Sitepu, M.Si



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext, 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



LEMBAR PENGESAHAN PROPOSAL

Proposal yang diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Nanda Sari Padwika Br Sembiring
N.P.M : 1502040246
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Proposal : Analisis Konjungsi pada Terjemahan Surat Al Kahfi

sudah layak diseminarkan.

Medan, 12 Juli 2019
Pembimbing

Drs. Tepu Stepu, M.Si

UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

SURAT PERMOHONAN

Medan, /2Juli 2019

Lamp : Satu Berkas
Hal : Seminar Proposal Skripsi

Yth. Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
FKIP UMSU

Bismillahirrahmannirrahim
Assalamu'alaikum, Wr. Wb

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Nanda Sari Padwika Br Sembiring
N.P.M : 1502040246
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Proposal : Analisis Konjungsi pada Terjemahan Surat Al Kahfi

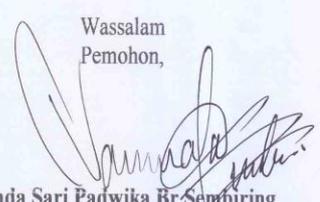
Dengan ini mengajukan seminar proposal skripsi kepada Bapak/Ibu.

Sebagai bahan pertimbangan Bapak/Ibu saya lampirkan:

1. Foto kopi proposal skripsi yang telah disetujui pembimbing satu eksamplar;
2. Kuitansi biaya seminar satu lembar (Asli dan fotocopy)
3. Kuitansi SPP yang sedang berjalan satu lembar (Asli dan fotocopy)
4. Foto kopi K1, K2, K3

Demikianlah surat permohonan ini saya sampaikan ke hadapan Bapak/Ibu. Atas kesediaan Bapak/Ibu mengabulkan permohonan ini, saya ucapkan terima kasih.

Wassalam
Pemohon,



Nanda Sari Padwika Br Sembiring



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Nanda Sari Padwika Br Sembiring
NPM : 1502040246
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Proposal : Analisis Konjungsi pada Terjemahan Surat Al-Kahfi

Pada hari Rabu, tanggal 31 bulan Juli, tahun 2019 sudah layak menjadi proposal skripsi.

Medan, 06 Agustus 2019

Disetujui oleh :

Dosen Pembahas,

Amnur Rifai Dewirsyah, S.Pd, M.Pd.

Dosen Pembimbing,

Drs. Tepu Sitepu, M.Si.

Diketahui oleh
Ketua Program Studi,

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

SURAT PERNYATAAN



Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Nanda Sari Padwika Br Sembiring
 NPM : 1502040246
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Judul Proposal : Analisis Konjungsi pada Terjemahan Surat Al-Kahfi

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, ~~2~~ Agustus 2019
 Hormat saya
 Yang membuat pernyataan,



Nanda Sari Padwika Br Sembiring

Diketahui oleh Ketua Program Studi
 Pendidikan Bahasa Indonesia

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya
Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400
Website: <http://fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@yahoo.co.id

Nomor : 1247 /II.3/UMSU-02/F/2019
Lamp : ---
Hal : Mohon Izin Riset

Medan, 27 Dzulhijjah 1440 H
28 Agustus 2019 M

**Kepada Yth,
Kepala UPT Perpustakaan
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara,
di-
Tempat**

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wa'afiat dalam melaksanakan kegiatan-aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu Memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di Perpustakaan UMSU yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut:

Nama : **NANDA SARI PADWIKA Br SEMBIRING**
N P M : 1502040246
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Penelitian : **Analisis Konjungsi pada Terjemahan Surat Al-Kahfi**

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak kami ucapkan terima kasih.

Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.


Dekan
Dr. H. Elfrianto, S.Pd., M.Pd.
NHDN 0115057302

** Pertinggal **



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
UPT PERPUSTAKAAN

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Telp. 6624567 - Ext. 113 Medan 20238
Website: <http://perpustakaan.umsu.ac.id>

SURAT KETERANGAN

Nomor: *1502040246*/KET/II.10-AU/UMSU-P/M/2019

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan :

Nama : Nanda Sari Padwika Br Sembiring
NPM : 1502040246
Univ./Fakultas : UMSU/ Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jurusan/P.Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia/ S1

adalah benar telah melakukan kunjungan/penelitian pustaka guna menyelesaikan tugas akhir / skripsi dengan judul :

"Analisis Konjungsi pada Terjemahan Surat Al Kahfi"

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 3 Safar 1441 H
03 Oktober 2019 M

Kepala UPT Perpustakaan,



Muhammad Arifin, S.Pd, M.Pd

ANALISIS KONJUNGSI PADA TERJEMAHAN SURAT AL KAH...

ORIGINALITY REPORT

27%

SIMILARITY INDEX

25%

INTERNET SOURCES

6%

PUBLICATIONS

18%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	digilib.unila.ac.id Internet Source	3%
2	www.scribd.com Internet Source	2%
3	repository.uinjkt.ac.id Internet Source	2%
4	www.tambahpahala.com Internet Source	2%
5	adisastrajaya.blogspot.com Internet Source	2%
6	al-quran-al-karim.blogspot.com Internet Source	2%
7	Submitted to State Islamic University of Alauddin Makassar Student Paper	1%
8	integrasi.science Internet Source	1%
9	Submitted to Universitas Islam Negeri Sumatera	

DAFTAR RIWAYAT HIDUP**Data Pribadi**

Nama : Nanda Sari Padwika Br Sembiring
NPM : 1502040246
Tempat/Tanggal Lahir : Medan / 28 April 1997
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Komp. BTN. Suka Maju Indah Blok H : 09
Anak Ke : 3 dari 4 bersaudara
No.HP : 0857-6258-6961

Identitas Orangtua

Nama Ayah : Eddy Klana Sembiring
Nama Ibu : Nafsiah
Alamat : Komp. BTN. Suka Maju Indah Blok H : 09

Pendidikan Formal

- | | |
|---|-------------------|
| 1. TK Cahaya Intan , Sunggal | Tamat 2003 |
| 2. MIS Al Washliyah Medan Krio | Tamat 2009 |
| 3. SMP Negeri 40 Medan | Tamat 2012 |
| 4. SMA Darussalam Medan | Tamat 2015 |
| 5. Tercatat Sebagai Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara | Tahun 2015 - 2019 |